

**PENGARUH *SERVICE EXCELLENCE* DAN PENDAPATAN
TERHADAP MINAT MENABUNG DI MINI BANK IAIN
PONOROGO**

**(Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Angkatan 2018)**

SKRIPSI



Oleh:

Dadang Aji Aldinsah

402180124

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2022**

ABSTRAK

Aldinsah, Dadang Aji. Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo. (Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018) *skripsi*. 2022. Jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Yulia Anggraini S.A.B., M.M.

Kata Kunci: *Service Excellence*, Pendapatan, *Entrepreneur*, Minat

Minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap aktivitas atau sesuatu tanpa adanya sebuah paksaan. Minat pada dasarnya penerimaan sebuah hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal di luar diri dimana semakin dekat atau semakin kuat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. 2) Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. 3) Pengaruh *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 63 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Terdapat pengaruh antara *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $4.249 > 2.000 t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ 2). Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Uji t sebesar t_{hitung} sebesar $-0.172 < 2.000 t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$. 3) Terdapat pengaruh secara simultan antara *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. R square diperoleh sebesar 0,266. Yang artinya besarnya pengaruh variabel *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung adalah sebesar 0,266 atau 26,6% dan sisanya 73,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

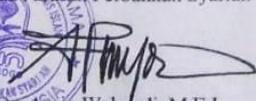
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

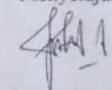
Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

| No | Nama | NIM | JURUSAN | JUDUL |
|----|---------------------|-----------|-------------------|--|
| I | Dadang Aji Aldinsah | 402180124 | Perbankan Syariah | Pengaruh <i>Service Excellence</i> dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo (Studi Mahasiswa <i>Entrepreneur</i> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018) |

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 30 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP.197502072009011007

Menyetujui,

Yulia Anggraini, S.A.B., M.M.
NIDN 2004078302

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo (Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018)

Nama : Dadang Aji Aldinsah

Nim : 402180124

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Ridho Rokamah, S.Ag., M.SI.
NIP. 197412111999032002 (.....)

Penguji I :
Dr. Luhur Prasetyo, S. Ag., M.E.I.
NIP.197801122006041002 (.....)

Penguji II :
Yulia Anggraini, S.A.B., M.M
NIDN. 2004078302 (.....)

Ponorogo, Senin 30 Mei 2022

Mengesahkan,
Dekan FEB IAIN Ponorogo
Dr. H. Luthfi Haqi Aminuddin, M.Ag
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Surat yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama : Dadang Aji Aldinsah
NIM : 402180124
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Mini Bank Iain Ponorogo (Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan di sahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di ethesis.iainponorogo.ic.id adapun ini dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 30 Mei 2022
Pembuat Pernyataan



Dadang Aji Aldinsah
NIM 402180124

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dadang Aji Aldinsah

NIM : 402180124

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo (Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018)”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 27 April 2022
Yang membuat pernyataan


Dadang Aji Aldinsah
NIM 402180124

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| COVER | |
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Deskripsi Teori | 13 |
| B. Kajian Pustaka | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 36 |
| D. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Rancangan Penelitian | 40 |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 41 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 43 |
| D. Populasi dan Sampel | 43 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 45 |
| F. Metode Pengumpulan Data..... | 46 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 47 |
| H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 48 |
| I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 54 |
| A. Data Umum..... | 54 |

| | | |
|-----------------------------|---------------------------------|-----------|
| B. | Hasil Pengujian Instrumen..... | 60 |
| C. | Hasil Pengujian Deskripsi | 63 |
| D. | Hasil Pengujian Hipotesis..... | 64 |
| E. | Pembahasan | 74 |
| BAB V PENUTUP | | 82 |
| A. | Kesimpulan..... | 82 |
| B. | Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 84 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan sebuah perusahaan bergerak dalam di bidang jasa keuangan.¹ Yang artinya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini berhubungan dengan bidang keuangan dengan cara bergerak menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan dana sehingga mendapatkan keuntungan ataupun menggunakan jasa-jasa keuangan yang lainnya.² Lembaga keuangan di bagi menjadi dua lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank beroperasi dalam usaha kegiatan sektor moneter sedangkan lembaga keuangan bukan bank beroperasi dalam usaha kegiatan non moneter. Kemudian lembaga yang melakukan pembinaan dan pengawasan dari dua lembaga tersebut adalah otoritas jasa keuangan atau OJK. OJK berperan dalam menjalankan sistem pengaturan serta pengawasan yang telah terintegrasi pada seluruh kegiatan sektor keuangan.³

Menurut Dewan Syariah Nasional, lembaga keuangan adalah lembaga keuangan yang menawarkan produk keuangan syariah dan memiliki izin untuk beroperasi sebagai lembaga keuangan yang

¹ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina, *Nonie Afrianty Desi Isnaini*, Cet 1 (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), 1.

² Dayna Oklin Ndruru, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Kota Bengkulu," *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 1.

³ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, cet 1 (Jakarta: Indeks Jakarta, 2017), 4.

menyediakan layanan keuangan syariah.¹ Lembaga keuangan syariah adalah sebuah lembaga keuangan bergerak dalam bidang jasa keuangan yang telah berlandaskan prinsip syariah.² Prinsip syariah merupakan prinsip menghilangkan unsur-unsur yang telah dilarang dalam islam, dan kemudian diganti dengan akad Islam.³ Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang biasanya disebut *financial intermediary*. Yang artinya kegiatan usahanya berkaitan dengan uang.⁴

Bank syariah secara etimologis tersusun dari dua kata yaitu bank dan syariah. Bank berawal dari bahasa italia yaitu *banco* artinya bangku. Bangku dalam pengertian ini digunakan oleh seorang bankir dalam melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Kata bangku telah populer dengan sebutan bank. Sedangkan kata syariah berawal dari bahasa arab artinya sebuah tata hukum, suatu pernyataan, ketetapan Allah berupa perintah dan larangannya.⁵ Bank syariah adalah bank yang pengoprasiaannya tidak menggunakan riba.⁶ Penambahan harta pokok atau mengambil tambahan baik melalui jual beli atau pinjam meminjam secara batil dapat dikatakan sebagai riba.⁷ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produk berdasarkan Al-Quran dan hadits. Antonio

¹ Salman, 40.

² Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Cet 2 (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 2.

³ Afrianty, Isnaini, and Oktarina, *Nonie Afrianty Desi Isnaini*, 2.

⁴ Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pusat Kajian Pendidikan Islam UR (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UR, 2017), 3.

⁵ Renny Oktafia and Nihlatul Qudus Sukma Nirwana, *Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah*, Cet. 1 (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), 2.

⁶ Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, 1.

⁷ Hardiwinoto, *Kontroversi Produk Bank Syari''ah dan Ribanya Bunga Bank*, Cet 1 (Amanda Semarang, 2018), 4.

dan Perwataatmadja membagi menjadi dua pengertian antara bank islam dan bank yang menggunakan prinsip syariah. Yang pertama bank bekerja menggunakan prinsip syariah islam. Kedua Bank yang beroperasi berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.⁸

Pertumbuhan perbankan syariah di indonesia sangat tinggi terbukti dengan berdirinya lembaga keuangan syariah. Berdirinya perbankan syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat muslim dalam menghindari riba sesuai dengan ajaran agama islam. Mayoritas masyarakat indonesia merupakan beragama muslim. Dalam menjalankan perbankan syariah dapat memberikan kemudahan dalam jasa-jasa kepada masyarakat muslim di Indonesia. Produk-produk yang ditawarkan kepada nasabah dari perbankan syariah adalah berbasis syariah sehingga dapat di harapkan dapat menarik minat nasabah dalam jumlah yang banyak.⁹ Minat merupakan “kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sementara “berminat” dapat diartikan mempunyai atau menaruh minat, kecenderungan hati kepada, ingin atau akan.

Perbankan syariah mempunyai strategi peningkatan dalam menarik minat calon nasabah menabung. Yaitu dengan cara penerapan *service excellence*. *Service excellence* atau pelayanan prima merupakan mempunyai daya tarik tersendiri bagi seorang pelanggan, sehingga pelayanan prima atau *service excellence* di gunakan sebagai strategi

⁸ Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, 1.

⁹ Sela Widya Sari, “Strategi Pelayanan Prima dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Financing di Pt. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu Kab. Brebes,” *skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), 2.

promosi dalam sebuah perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai menarik minat calon nasabah.¹⁰ Salah satu keberhasilan dari perbankan syariah dalam menjalankan usahanya yaitu dengan penerapan *service excellence*, *service excellence* merupakan salah satu faktor dalam memberikan kepedulian terhadap nasabah.¹¹

Nasabah menuntut kepada perbankan agar memenuhi suatu standar kualitas pelayanan yang nantinya akan memberikan pengaruh yang baik bagi perbankan. Kepuasan nasabah merupakan keadaan yang diinginkan, diharapkan pelanggan agar terpenuhi melalui produk-produk yang diberikan. Kepuasan nasabah merupakan perasaan senang atau kecewa terhadap suatu perbandingan antara kinerja atau hasil dari sebuah produk dan harapan-harapan nasabah. Hal ini dapat di artikan jika kinerja yang dilakukan sebuah perbankan di bawah harapan maka nasabah akan merasa kecewa. Sedangkan jika kinerja sebuah perbankan sesuai dengan harapan maka nasabah akan merasa puas.¹²

Bukan hanya faktor dari lembaga perbankan yang mempengaruhi minat calon nasabah. Tetapi juga faktor pendapatan yang dihasilkan oleh seorang calon nasabah. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat mempengaruhi besar kecilnya tabungan yang dilakukan, bukan pada tinggi

¹⁰ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, Cet 3 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 23.

¹¹ M zainul Wathani and Afiati Kurniasih, "Konsep *Service Excellence* Perbankan Syariah Berdasarkan Al-Qur'an *Concept Of Islamic Banking Service Excellence By The Qur'an M.*," *Jurnal Nisbah*, Volume 1, Nomor 1, (2015), 3.

¹² Annisa Meiliana, "Pengaruh *Service Excellence* oleh Customer Service terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) Kcp Ciputat," *Skripsi* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 4.

rendahnya suku bunga.¹³ Pendapatan individu adalah salah satu dari macam jenis pendapatan, yang salah satunya pendapatan yang di dapatkan dengan tidak melakukan suatu kegiatan sama sekali. Pendapatan individu jika dikurangi pajak yang harus di bayar oleh yang menerima pendapatan. Maka harga yang tersisa disebut pendapatan *disposibel*.¹⁴ Pendapatan atau uang saku yang di dapatkan mahasiswa biasanya didapatkan dari orang tua maupun dari hasil bekerja atau menjadi seorang *entrepreneur*.

Entrepreneur adalah seorang yang membuat sebuah lapangan pekerjaan atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk mendapatkan sebuah keuntungan dan dapat meningkatkan usaha dengan membuka kesempatan.¹⁵ *Entrepreneur* merupakan orang yang menanggung risiko, mengurus perusahaan, memobilisasi dan mengalokasikan modal dan mencipta barang baru.¹⁶ Alasan mahasiswa melakukan proses berwirausaha atau menjadi *entrepreneur* adalah faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus, maupun lingkungan belajar, dimana tempat mereka berkumpul dan beraktivitas.¹⁷

Pendapatan setiap individu berbeda-beda tergantung dengan setiap profesi setiap individu. Pendapatan yang di hasilkan dalam setiap waktu

¹³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, cet 24 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jalarta, 2016), 80.

¹⁴ Nur Yuliani And Rahmatilah, "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, Nomor 2, (2020), 13.

¹⁵ Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, and Munawar, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 17, Nomor 1, (2015), 22.

¹⁶ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cet 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 26.

¹⁷ Fahlia and Endang Mulyani, "Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 15, Nomor 2, (2018), 206.

tidak dibelanjakan untuk keperluan barang atau jasa, namun ketika kebutuhan setiap individu sudah tercukupi maka sebagian pendapatannya bisa digunakan untuk keperluan masa depan. Menabung di bank syariah adalah salah satu solusi bagi orang muslim yang ingin menabung untuk masa depan sesuai dengan syariat islam. Keinginan dalam menabung membutuhkan niat dan rencana supaya agar berjalan dengan lancar. Ketika setiap orang ingin menabung lebih baiknya mempertimbangkan tujuan dari menabung.¹⁸

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Sofri pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan *Service Excellence* dalam Meningkatkan Minat Menabung Tabungan Idul Fitri di BMT An-Najah Wira Desa Pekalongan”. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan penerapan *service excellence* dapat meningkatkan minat menabung yang dilaksanakan dengan standar pelayanan yang telah di tetapkan.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu membahas tentang *service excellence* terhadap minat menabung Idul Fitri, penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas *service excellence* terhadap minat menabung dan Pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti ingin

¹⁸ Wahyuningsih, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin, 10.

¹⁹ Mohhammad Sofri, “Penerapan *Service Excellence* dalam Meningkatkan Minat Menabung Tabungan Idul Fitri Di BMT An-Najah Wira Desa Pekalongan” *Skripsi* (Pekalongan: IAIN pekalongan, 2018).

mengetahui hasil *service excellence* berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung para mahasiswa *entrepreneur*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulitika Arohmaningrum pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menabung Tabungan Haji Pada BPRS Arta Surya Barokah Cabang Sukoharjo”. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menabung.²⁰ Untuk penelitian ini membahas pendapatan terhadap minat menabung di mini bank. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu membahas tentang religiusitas dan promosi. Sedangkan penelitian ini membahas *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank. Peneliti ingin mengetahui hasil pendapatan berpengaruh atau tidak terhadap minat menabung.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yaitu mini bank. Mini bank berada di kampus Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan. Mini bank dilengkapi dengan penghimpunan dana oleh mini bank yaitu tabungan wajib mahasiswa. Dengan menaruh saldo minimal sebesar Rp. 200.000 pada angkatan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam 2017. Tabungan tersebut dapat di ambil saat lulus kuliah dengan menggunakan akad *wadiah*. Dan terdapat juga tabungan dosen serta

²⁰ Auliatika Arohmaningrum, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Tabungan Haji Pada Bprs Arta Surya Barokah Cabang Sukoharjo” *skripsi* (Semarang: UIN wali songo semarang, 2019).

karyawan dengan menggunakan akad *wadiah*. Mini bank juga di gunakan sebagai sarana praktikum pada mahasiswa perbankan syariah.²¹

Fakta yang ada di lapangan setelah melakukan wawancara bersama mahasiswa *entrepreneur* dari 14 mahasiswa *entrepreneur*, 12 mahasiswa menyatakan tidak berminat menabung di mini bank dan 2 mahasiswa menyatakan berminat menabung di mini bank. Alasan mahasiswa *entrepreneur* belum berminat menabung di mini bank karena masih belum bisa menyisihkan uang pendapatan yang di peroleh, uang yang di hasilkan masih dipergunakan untuk keperluan pribadi.²² Dan ada juga yang mengumpulkan hasil pendapatannya untuk mengembangkan usaha mereka.²³ Dan alasan mahasiswa *entrepreneur* belum berminat karena sudah membuat tabungan di bank lain yang lokasinya lebih terjangkau dan sewaktu-waktu pengambilan mudah.²⁴ Sedangkan 2 mahasiswa *entrepreneur* yang berminat menabung karena menabung di mini bank tidak mengandung riba karena berbasis syariah.²⁵ Dan mudah melakukan transaksi menabung di mini bank.²⁶

Dari hasil wawancara dan observasi mahasiswa *entrepreneur*. Ketika *service excellence* yang diberikan oleh mini bank sudah bagus namun mahasiswa *entrepreneur* masih belum berminat menabung di mini bank. Menurut Atep Adya Barata *service excellence* atau pelayanan prima

²¹ Qiyqiy Fithri Awamirillah, "Wawancara, 25 Januari 2022.

²² Erlinda Jatra Dewi, Wawancara, 20 Januari 2022.

²³ Nabila Sa`diyah, Wawancara, 20 Januari 2022.

²⁴ Aina Wakhidatul Khumairoh, Wawancara, 20 Januari 2022 .

²⁵ Eka Fitria Roqana, Wawancara, 20 Januari 2022.

²⁶ Imam Syahrowi, Wawancara, 20 Januari 2022.

merupakan mempunyai daya tarik tersendiri bagi seorang pelanggan, sehingga pelayanan prima atau *service excellence* di gunakan sebagai strategi promosi dalam sebuah perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai menarik minat calon nasabah.²⁷ Ketika *service excellence* yang diberikan sudah bagus dapat memberikan rasa kepuasan terhadap mahasiswa *entrepreneur* sehingga dapat menimbulkan rasa minat mahasiswa dalam menabung di mini bank.

Mahasiswa *entrepreneur* yang sudah memiliki tambahan pendapatan dari usaha yang di kelola sendiri masih mempunyai minat yang rendah dalam hal menabung di mini bank. Keynes berpendapat pendapatan juga berpengaruh terhadap tabungan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula tabungannya karena tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi.²⁸ Ketika pendapatan mahasiswa bertambah maka dapat mempengaruhi minat dalam menabung. Mahasiswa *entrepreneur* yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 sebanyak 75 mahasiswa.²⁹

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dengan mengangkat judul skripsi tentang “Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo (Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018)”

²⁷ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 23.

²⁸ Abdul Wahab, *Ekonomi Makro Pengantar*, Cet 1 (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 57.

²⁹ Mahasiswa, *Observasi*, 22 Januari 2022.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan seberapa besar nilai signifikansinya.?
2. Adakah pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan seberapa besar nilai signifikansinya.?
3. Adakah pengaruh *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan seberapa besar nilai signifikansinya.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *service excellence* berpengaruh terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan mengetahui seberapa besar nilai signifikansinya.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan mengetahui seberapa besar nilai signifikansinya.
3. Untuk mengetahui *service excellence* dan pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan mengetahui seberapa besar nilai signifikansinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau informasi dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan

pemahaman pembaca tentang *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

2. Bagi Akademisi

a. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat digunakan sebagai tolak ukur tentang *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung pada mini bank IAIN Ponorogo, bagi mahasiswa IAIN Ponorogo.

b. Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan IAIN Ponorogo

3. Manfaat Bagi Mini Bank

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan *service excellence* pada mini bank guna meningkatkan minat mahasiswa dalam menabung

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini disusun untuk mempermudah penelitian penulisan oleh peneliti. Dan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini secara sistematis. Dalam sistematika penelitian ini di buat menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini menjelaskan tentang landasan teori studi, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Pada landasan berisi tentang teori terkait minat menabung, *service excellence*, pendapatan. Selain itu terdapat pembahasan tentang penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab ini di gunakan untuk peneliti sebagai penguat rencana penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN,

Pada bab metode penelitian menjelaskan tentang rancangan variabel penelitian variabel dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik pengolahan dan analisis data. Bab ini di tunjukan untuk menguraikan prosedur penelitian dari mulai pengambilan data hingga bagaimana mengolah data penelitian untuk diambil kesimpulannya

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisis data yang telah diolah

BAB V : PENUTUP

Pada bab menjelaskan tentang beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Menabung

Minat merupakan prioritas perilaku yang didasarkan pada motivasi internal. Sehingga dapat mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan potensinya agar dapat berkembang menjadi kompetensi.¹ Minat merupakan sikap senang kepada sesuatu hal.² Minat merupakan kecenderungan sesuatu terhadap suatu hal.³ Minat secara sederhana merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau sebuah keinginan yang besar terhadap suatu hal. Minat sebuah perasaan yang diperoleh akibat berhubungan dengan suatu hal. Minat seseorang dapat berubah-ubah karena adanya pengaruh seperti kebutuhan dan lingkungan.⁴ Minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap aktivitas atau sesuatu tanpa adanya sebuah paksaan. Minat pada dasarnya penerimaan sebuah hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal di luar diri dimana semakin dekat atau semakin kuat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya.⁵

¹ Seto Mulyadi, *Psikologi Pengembangan Keberbakatan dan Kreativitas* (Jakarta: Gunadarma, 2008), 2.

² Andi Thahir, *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar* (Bandar Lampung, 2014).

³ Ulfiani Rahman, *Memahami Psikologi dalam Pendidikan*, Cet 1 (Makassar: Alauddin University Pres, 2014), 126.

⁴ Nurhidayah, *Psikologi Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, cet 1 (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 144.

⁵ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), 66.

Minat menabung adalah sebuah tindakan seseorang yang melakukan pencarian informasi terhadap sebuah produk tabungan tertentu yang kemudian merasa cocok sehingga seseorang memiliki minat akan produk tersebut.¹ Minat menabung merupakan sebuah keinginan yang dapat mempengaruhi seseorang.² Minat menabung diandaikan sebagai minat beli, minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap sebuah objek yang menunjukkan keinginan dari seorang pelanggan untuk melakukan proses pembelian sebuah produk tertentu.³

2. Indikator Minat

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya sebuah minat yaitu:

a. Dorongan dari Dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Contohnya dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks.

b. Motif Sosial

Motif sosial merupakan kebutuhan untuk mendapatkan sebuah pengakuan dan penghargaan dari lingkungan. Motif sosial dapat

¹ Yulia Putri et al., "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, Volume 16, Nomor 1, (2019), 81.

² Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri, "Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi," *Journal of Business and Banking*, Volume 11, Nomor 1, (2021), 97.

³ Syahriyal Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Volume 4, Nomor 1, (2019), 142.

menjadi faktor yang bisa membangkitkan minat seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas tertentu.

c. Faktor Emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam memberikan perhatian terhadap sebuah obyek tertentu. Minat mempunyai hubungan yang kuat dengan emosi.⁴

3. Jenis – Jenis Minat

a. Minat Situasional

Minat situasional dapat disebabkan oleh sesuatu dari lingkungan luar. Misalkan hal-hal baru, berbeda, menantang, tak terduga, dapat membentuk minat situasional. Dan hal yang melibatkan kegiatan atau emosi.

b. Minat Pribadi

Minat pribadi merupakan minat yang sifatnya jangka panjang dan stabil. Minat pribadi ini stabil dalam kurun waktu yang panjang dan memberikan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat. Terkadang minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan minat dalam sebuah topik dapat memicu semangat dalam mempelajari lebih dalam topik tersebut.⁵

⁴ Sokhikhatul Mawadah and Fernaldi Anggadha Ratno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 8, Nomor 2 (2018), 143.

⁵ Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, 67.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

a. Kekayaan Yang Terkumpul

Sebagai akibat mendapat harta warisan/tabungan yang banyak akibat usaha dimasa lalu, maka seseorang berhasil memiliki kekayaan yang mencukupi. Dalam keadaan seperti itu ia sudah tidak terdorong lagi untuk menabung lebih banyak. maka lebih besar bagian dari pendapatannya yang digunakan untuk konsumsi dimasa sekarang. Sebaliknya, untuk orang yang tidak memperoleh warisan mereka lebih bertekad untuk menabung yang lebih banyak di masa yang akan datang.

b. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapatlah dipandang sebagai pendapatan yang diperoleh dari melakukan tabungan. Rumah tangga akan berbuat lebih banyak tabungan apabila tingkat bunga tinggi karena lebih banyak bunga yang akan diperoleh

c. Sikap Berhemat

Berbagai masyarakat mempunyai sikap yang berbeda dalam menabung dan berbelanja. Ada masyarakat yang tidak suka berbelanja berlebih-lebihan dan lebih mementingkan tabungan.

d. Keadaan Perekonomian

Dalam perekonomian yang tumbuh dengan teguh dan tidak banyak pengangguran masyarakat berkecenderungan melakukan perbelanjaan yang lebih aktif. Mereka mempunyai kecenderungan

berbelanja lebih banyak pada masa kini dan kurang menabung. Tetapi dalam keadaan perekonomian yang lambat berkembangnya, tingkat pengangguran menunjukkan tendensi meningkat, dan sikap masyarakat dalam menggunakan uang dan pendapatnya makin berhati-hati.

e. Distribusi Pendapatan

Dalam masyarakat yang distribusi pendapatannya tidak merata, lebih banyak tabungan akan dapat diperoleh. Dengan masyarakat yang demikian sebagian besar pendapatan nasional dinikmati oleh sebagian kecil penduduk yang sangat kaya, dan golongan masyarakat ini mempunyai kecenderungan menabung yang tinggi. Maka mereka boleh menciptakan tabungan yang banyak. Segolongan besar penduduk mempunyai pendapatan yang hanya cukup membiayai konsumsi dan tabungannya adalah kecil. Dalam masyarakat yang distribusi pendapatannya lebih seimbang tingkat tabungannya relatif sedikit karena mereka mempunyai kecondongan mengkonsumsi yang tinggi.⁶

f. Pelayanan Prima

Service excellence atau pelayanan prima mempunyai daya tarik tersendiri bagi seorang pelanggan, sehingga pelayanan prima atau *service excellence* di gunakan sebagai strategi promosi dalam

⁶ Wahab, *Ekonomi Makro Pengantar*, 58.

sebuah perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai menarik minat pelanggan.⁷

5. Pengertian *Service Excellence* (Pelayanan Prima)

Service excellence merupakan kepedulian terhadap nasabah dengan memberikan sebuah layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya agar pelanggan selalu loyal kepada perusahaan.⁸ *Service excellence* merupakan pelayanan yang terbaik oleh perusahaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan baik di dalam maupun diluar perusahaan.⁹ *Service excellence* merupakan kepedulian terhadap pelanggan dan layanan yang terbaik dalam memfasilitasi kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya agar pelanggan selalu loyal terhadap perusahaan.¹⁰ *Service excellence* secara harfiah merupakan pelayanan yang sangat baik atau pelayanan terbaik.¹¹ *Service excellence* merupakan kepedulian terhadap pelanggan serta memberikan layanan terbaik sebagai fasilitas pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya agar pelanggan selalu loyal terhadap perusahaan.¹²

⁷ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 23.

⁸ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 27.

⁹ Meki Pamekas, *Pelayanan Prima* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 2.

¹⁰ UPT Laboratorium Bank Mini, *Praktikum Bank Mini Syariah* (Lhokseumawe, 2016), 20.

¹¹ Retno Prasetyorini, *Pelayanan Prima* (Jawa Tengah, 2003), 3.

¹² Asih, "Pengaruh Pelayanan Prima (*Service Excellence*) terhadap Kepuasan Pelanggan Salon Agata Singaraja".

6. Unsur-Unsur *Service excellence*

Service excellence terdapat A6 unsur pokok yaitu:

a. *Ability* (Kemampuan)

Ability adalah kemampuan yang dapat menangani pelanggan. Yang di maksud kemampuan dalam pelayanan prima adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh diri seseorang.

b. *Attitude* (Sikap)

Melayani pelanggan atau nasabah dengan pikiran yang positif dan menghargai pelanggan.

c. *Appearance* (Penampilan)

Appearance harus sopan dan rapi, penampilan fisik maupun non fisik mencerminkan kualitas suatu perusahaan.

d. *Attention* (Perhatian)

Attention adalah sebuah bentuk kepedulian terhadap pelanggan baik berupa pertanyaan sampai keluhan pelanggan. Dengan cara mendengarkan, memahami secara sungguh-sungguh yang diinginkan pelanggan.

e. *Action* (Tindakan)

Action merupakan tindakan secara nyata saat melayani pelanggan.

Tindakan yang dapat dilakukan adalah mencatat pesanan atau kebutuhan pelanggan, menegaskan kebutuhan dan mewujudkan kebutuhan pelanggan.

f. *Accountability* (Tanggung Jawab)

Accountability merupakan bentuk sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada pelanggan untuk mengatasi bentuk keluhan ataupun masalah. Sikap tanggung jawab ini harus dilaksanakan sepenuh hati untuk meminimalkan ketidakpuasan.¹³

7. Hubungan antara *Service Excellence* dan Minat Menabung

Service excellence atau pelayanan prima mempunyai daya tarik tersendiri bagi seorang pelanggan, sehingga pelayanan prima atau *service excellence* di gunakan sebagai strategi promosi dalam sebuah perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai menarik minat calon nasabah.¹⁴ Jika sebuah perusahaan dapat memberikan pelayanan yang sangat baik, maka secara langsung maupun tidak langsung kebaikan pelayanan yang diberikan dalam sebuah perusahaan akan tersebarluaskan secara berantai ke satu orang ke orang yang lain.

Pelayanan prima merupakan kepedulian kepada pelanggan dan memberikan layanan yang terbaik dan mewujudkan rasa kepuasan terhadap pelanggan, sehingga pelanggan selalu loyal terhadap perusahaan.¹⁵ Kepuasan nasabah sangat penting bagi sebuah perusahaan. Kepuasan merupakan sebuah persepsi pelanggan setelah mendapatkan layanan yang telah diberikan oleh perusahaan. Pelanggan tentunya akan memilih bank yang mempunyai layanan bank yang baik dan layanan yang memuaskan. Sehingga dapat dikatakan bahwa

¹³ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 31.

¹⁴ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 23.

¹⁵ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 27.

pelayanan prima atau *service excellence* mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan minat para nasabah atau calon nasabah.¹⁶

Pelayanan yang diberikan bank sangat berguna dalam meningkatkan usaha bank. Kualitas pelayanan yang baik akan meminimalkan keluhan nasabah atau calon nasabah kepada bank. Kualitas pelayanan yang baik oleh bank merupakan tanggapan yang diberikan pihak bank terhadap keinginan atau kebutuhan nasabah. Dengan memberikan tanggapan kepada nasabah atau calon nasabah maka nasabah akan merasa lebih dihargai. Sehingga nasabah yang berminat menabung di bank semakin tinggi. Minat yang tinggi dapat membuat nasabah loyal terhadap bank, nasabah berpeluang kecil untuk pindah ke bank lain.¹⁷

8. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja yang telah dilakukan dari sebuah usaha atau yang lainnya. Dapat disimpulkan pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari sebuah pekerjaan maupun usaha dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸ Pendapatan merupakan jumlah uang yang didapat maupun bukan uang oleh seseorang selama kurun waktu

¹⁶ Bari'ah, Zaenal Abidin, and Harlina Nurtjahjanti, "Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran," *Undip*, 2015.

¹⁷ Tri Astuti and Indah Mustikawati, "Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 182," *Jurnal Nominal*, Volume 2, Nomor 1, (2013), 189.

¹⁸ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume 4, Nomor 2, (2019), 18.

tertentu. Dalam pendapatan yang bukan uang oleh seseorang semisal berupa tunjangan ataupun barang. Pendapatan seseorang didapatkan berasal dari tiga sumber antara lain. Pertama berupa gaji yang didapatkan dari bekerja, kedua berupa hak milik seperti tanah, modal dan yang lainnya, ketiga berasal dari pemerintah.¹⁹ Pendapatan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.²⁰ Pendapatan pribadi adalah pendapatan perusahaan perorangan, pendapatan netto, pendapatan dari sewa, gaji dan upah para pekerja, dan deviden.²¹

b. *Disposable Income*

Ketika pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan nilai yang tersisa dinamakan *disposable income*.²² Dengan demikian *disposable income* merupakan pendapatan yang boleh digunakan oleh para penerima yaitu semua

¹⁹ Iskandar, "Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, Nomor 2, (2017), 128.

²⁰ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 47.

²¹ Joni Arman Damanik, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen," *Economics Development Analysis Journal* Volume 3, Nomor 1 (2017), 217.

²² Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 49.

rumah tangga yang ada dalam perekonomian untuk membeli barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan.²³

9. Jenis Pendapatan

Pendapatan di bagi menjadi 3 jenis antara lain.

a. Gaji atau Upah

Gaji atau upah di peroleh seseorang ketika sudah menyelesaikan sebuah pekerjaan yang diberikan oleh orang lain dalam waktu tertentu.

b. Pendapatan Yang di Hasilkan dari Sebuah Usaha Sendiri

Yaitu keseluruhan pendapatan yang didapatkan dari hasil produksi dikurangi dengan beban. Usaha yang dilakukan ini merupakan usaha milik sendiri tenaga kerja berasal dari keluarga sendiri, sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan ini di dapatkan tanpa menggunakan tenaga kerja dan pendapatan ini merupakan pendapatan sampingan yang di peroleh dari hasil sewa rumah, ternak, sumbangan dari pihak lain dan sebagainya.²⁴

²³ Arman Damanik, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen."

²⁴ Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, and Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 13, Nomor 2, (2018), 630.

10. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan diantaranya adalah:

a. Modal

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya suatu pendapatan yang dilakukan oleh seorang *entrepreneur*. Dalam sebuah usaha masalah modal sangat berpengaruh dalam berdirinya suatu usaha.

b. Jam Kerja

Pendapatan dapat di ukur dengan berapa lamanya pekerjaannya dilakukan jika semakin lama pekerjaan yang dilakukan maka pendapatannya akan semakin tinggi sedangkan sebaliknya jika lama jam kerjanya sedikit maka pendapatan juga akan sedikit.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan faktor yang penting mendirikan sebuah usaha. Keberhasilan sebuah usaha juga tergantung berapa lamanya pengalaman usaha dilakukan.²⁵

11. Hubungan Antara Pendapatan dan Minat Menabung

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat mempengaruhi besarnya tabungan yang dilakukan bukan pada tinggi rendahnya suku bunga.²⁶ Pendapatan yang digunakan di bagi menjadi

²⁵ Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, Nomor 1, (2017), 76.

²⁶ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 80.

dua tujuan yaitu pendapatan tidak hanya untuk pengeluaran konsumsi seperti membeli barang maupun jasa tetapi sebagian pendapatan juga dapat digunakan untuk ditabung.²⁷ Dalam sektor rumah tangga tidak membelanjakan semua pendapatannya untuk konsumsi, melainkan sebagian pendapat yang didapatkan disimpan sebagai tabungan (saving).²⁸ Keynes berpendapat pendapatan juga berpengaruh terhadap tabungan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula tabungannya karena tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi.²⁹

Hubungan pendapatan, tabungan dan konsumsi maka ditentukan oleh persamaan berikut:³⁰

$$Y_d = C + S$$

Keterangan :

Y_d = Pendapatan *Disposebel*

C = Konsumsi

S = Tabungan

12. *Entrepreneur* (Wirausaha)

Secara etimologis *entrepreneur* atau wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Kata wira artinya berani, perkasa atau utama sedangkan usaha artinya kegiatan yang menggunakan tenaga fisik maupun pikiran bertujuan untuk mewujudkan apa yang diinginkan.

²⁷ Sukirno, 49.

²⁸ Priyono and Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro Penulis*, Cet 1 (Surabaya: Zifatama Publisher, 2016).

²⁹ Wahab, *Ekonomi Makro Pengantar*, 57.

³⁰ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*.

Secara terminologis wirausaha merupakan kemampuan atau usaha untuk menciptakan, mencari dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk apa yang diinginkan. Dalam bahasa Perancis kata wirausaha artinya *entrepreneur*. *Entre* artinya antara dan *prendre* artinya mengambil. Kata ini digunakan dalam menggambarkan orang-orang yang berani mengambil resiko dan memulai sesuatu hal yang baru.³¹

Wirausaha merupakan orang yang, mengelola, mengembangkan, mendirikan dan melembagakan perusahaan yang dimilikinya untuk melihat kesempatan-kesempatan bisnis dan mengumpulkan sumber daya. Untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam meraih kesuksesan.³² Wirausaha merupakan sikap mental yang berani mengambil sebuah resiko dan berpikiran maju. Sikap mental yang membuat seorang pengusaha dapat berkembang terus-menerus dalam jangka waktu yang lama.³³ Wirausaha merupakan seseorang yang menjalankan sebuah usaha atau perusahaan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan atau rugi.³⁴

13. Motivasi Menjadi *Entrepreneur*

Motivasi merupakan usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil dan tujuan tertentu. Hasil yang dimaksud diantaranya berupa produktivitas, kehadiran, atau perilaku

³¹ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan*, cet 1 (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1.

³² Gogi Kurniawan, *Kewirausahaan di Era 4.0*, Sasanti Institute, cet 1 (Banyumas: sasanti institute, 2019), 23.

³³ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 27.

³⁴ Jamil Latief, *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)* (Jakarta, 2017).

kerja kreatif. Motivasi adalah proses psikologis yang mendasar dan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Salah satu faktor mencapai tujuan adalah sebuah motivasi. Munculnya motivasi dikarenakan sebuah kebutuhan.³⁵ Niat kewirausahaan atau *Entrepreneurial intention* merupakan motivasi berwirausaha yang berarti sebagai langkah awal proses pendirian usaha yang bersifat jangka panjang. Dalam “*Entrepreneur Handbook*”, mengemukakan beberapa alasan seseorang melakukan wirausaha yaitu:

a. Alasan Keuangan

Alasan keuangan ini kemungkinan besar seseorang menjadi wirausaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk menjadi seseorang yang kaya, untuk mencari pendapatan kekayaan, berwirausaha sebagai stabilitas keuangan.

b. Alasan Social

Alasan social seseorang menjadi wirausaha untuk meningkatkan gengsi/status, sehingga dapat dikenal dan dihormati oleh orang lain.

c. Alasan Pelayanan

Alasan pelayanan dapat memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat yang membutuhkan, untuk menatar masyarakat, dapat membantu ekonomi masyarakat, demi masa depan anak-anak dan

³⁵ Moh Alifuddi; Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, cet 1 (Jakarta Timur: MagnaScript Publishing, 2015), 92.

keluarga agar lebih baik, untuk mendapatkan membahagiakan suami/istri dan dapat membahagiakan orang tua.

d. Alasan Pemenuhan Diri,

Alasan pemenuhan diri untuk menjadi mandiri dan meringankan beban orang tua, untuk menjadi sesuatu yang di cita-citakan, untuk menjadi lebih produktif, dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.³⁶

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan memudahkan dalam melakukan penelitian diantaranya:

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka

| No | Nama Peneliti | Judul | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------------|---|--|---|---|
| 1 | Wenny Desty Febrian pada tahun 2018 | Analisis Pendapat Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada Pt. Bank | Hasil bahwa kebanyakan responden menyatakan bahwa pendapatan mempengaruhi minat mereka untuk menabung. | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pendapatan terhadap minat menabung dan menggunakan metode kuantitatif | Perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang bagi hasil dan objek yang berbeda. Sedangkan penelitian ini membahas <i>service excellence</i> dan mahasiswa |

³⁶ Joyo Winoto and Wahibur Rokhman, "Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha di Kabupaten Kudus : Studi Komparatif", Volume2, Nomor 2, (2014), 277.

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|
| | | Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru | | | entrepreneur. ³⁷ |
| 2 | Doni Swastawan, Ni Wyn, Yulianita Dewi tahun 2021 | Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun | Hasil penelitian ini adalah tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung untuk beryadnya pada masyarakat Desa Tajun, | Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pendapatan terhadap minat menabung. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas pengaruh suku bunga, religiusitas, financial attitude sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh <i>service excellence</i> dan Pendapatan. ³⁸ |
| 3 | Auliatika Arohmaningrum pada tahun 2019. | Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung | Hasil penelitian ini adalah variabel religiusitas dan pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menabung | Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang pendapatan terhadap minat. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh religiusitas dan promosi sedangkan penelitian |

³⁷ Wenny Desty Febrian, "Analisis Pendapatan Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomor 2, (2018).

³⁸ Kd Doni Swastawan and Ni Wyn Yulianita Dewi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Volume 11, Nomor 2 (2021).

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | | Tabungan Haji Pada BPRS Arta Surya Barokah Cabang Sukoharjo. | tabungan haji. | | ini membahas tentang pengaruh <i>service excellence</i> saja. ³⁹ |
| 4 | Resky Amelia pada tahun 2018. | Pengaruh pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah terhadap pembiayaan amanah pada PT pegadaian syariah cabang sidrap. | Hasil penelitian ini adalah hasil pengujian uji f permintaan pembiayaan amanah terdiri dari pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh signifikan dan positif dengan nilai siginifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendapatan. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh <i>service excellence</i> . ⁴⁰ |
| 5 | Nugrahainy Siti Nur Afifah pada tahun 2020. | Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap | Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil ini | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendapatan terhadap minat menabung. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pengetahuan sedangkan penelitian ini |

³⁹ Auliatika Arohmaningrum, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menabung Tabungan Haji Pada Bprs Arta Surya Barokah Cabang Sukoharjo" *skripsi* (Semarang: UIN Wali Songo Semarang, 2019).

⁴⁰ Resky Amelia, "Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Tingkat Pendidikan Nasabah terhadap Pembiayaan Amanah pada PT Pegadaian Syariaiah Cabang Sidrap" *skripsi* (Parepare: IAIN Parepare, 2019).

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| | | Minat Menabung di Bank Syariah. | dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,298 > 0,025$. | | membahas tentang pengaruh <i>service excellence</i> . ⁴¹ |
| 6 | Laury Bondan Pratiwi dan Sugiharto tahun 2021. | Efektivitas strategi pelayanan prima dalam meningkatkan minat nasabah pada BPRS Lantabur Tebuireng cabang Mojokerto Jawa Timur. | Hasil penelitian ini adalah strategi pelayanan prima yang mendasar meliputi karyawan yang bertugas di bagian pelayanan harus bersikap ramah, komunikatif, kompetensi, percaya dan dipercaya | Persamaannya adalah sama membahas tentang <i>service excellence</i> atau pelayanan prima terhadap minat | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas <i>service excellence</i> saja sedangkan peneliti membahas tentang Pendapatan. ⁴² |
| 7 | Radi Erwandi pada tahun 2021 | Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Minat Nasabah Memilih Bank Syariah | Hasil penelitian ini adalah pengaruh pelayanan prima terhadap keputusan Nasabah memilih bank syariah. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.532 Dapat diartikan | Persamaannya adalah membahas tentang <i>service excellence</i> atau pelayanan prima terhadap minat . | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas <i>service excellence</i> saja sedangkan peneliti membahas tentang Pendapatan. ⁴³ |

⁴¹ Nugrahainy Siti Nur Afifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" *skripsi* (Jakarta: UIN syarif hidayatullah jakarta, 2020).

⁴² Laury Bondan Pratiwi and Sugiharto, "Efektivitas Strategi Pelayanan Prima dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto Jawa Timur," *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 9, Nomor 1, (2021).

⁴³ Radi Erwandi, "Pengaruh Pelayanan Prima terhadap Minat Nasabah Memilih," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, Volume 1, Nomor 1, (2021).

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|
| | | | bahwa 53,2% memilih bank syariah. | | |
| 8 | Rizka Intifaah Inayah pada tahun 2020. | Pengaruh pelayanan prima terhadap minat menabung anggota menggunakan simpanan rakyat Jepara (SIRAJA) di KSPPS BMT Lumbang Artho Cabang Mlongo . | Hasil dari penelitian ini adalah Pelayanan prima secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung. | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang <i>service excellence</i> atau pelayanan prima terhadap minat menabung. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas <i>service excellence</i> saja sedangkan peneliti membahas tentang Pendapatan. ⁴⁴ |
| 9 | Aqlia Ayu Puspita pada tahun 2019. | Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Negeri | Hasil penelitian ini adalah pelayanan prima akan berpengaruh pada peningkatan minat kunjung pemustaka. | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang <i>service excellence</i> atau pelayanan prima terhadap minat . | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas <i>service excellence</i> saja sedangkan peneliti membahas tentang Pendapatan. ⁴⁵ |

⁴⁴ Rizka Intifaah Inayah, "Pengaruh Pelayanan Prima terhadap Minat Menabung Anggota Menggunakan Simpanan Rakyat Jepara (SIRAJA) Di KSPPS BMT Lumbang Artho Cabang Mlongo" *skripsi (Jepara: Universitas Islam Nahdhatul Ulama, 2020)*.

⁴⁵ Aqlia Ayu Puspita, "Pengaruh Pelayanan Prima terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Negeri Makassar" *Skripsi (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2019)*.

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|---|--|--|--|
| | | Makassar. | | | |
| 10 | Mohammad Sofri pada tahun 2019. | Penerapan <i>service excellence</i> dalam meningkatkan minat menabung tabungan Idul Fitri di BMT An-Najah Wira Desa Pekalongan. | Hasil penelitian ini adalah nasabah mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang <i>service excellence</i> atau pelayanan prima dan minat menabung | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas <i>service excellence</i> saja dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti membahas Pendapatan dan menggunakan metode kuantitatif. |
| 11 | Dino Sanjaya, Nasim pada Tahun 2021 | Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang) | Hasil penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang di bank syariah masih rendah | Persamaannya adalah membahas tentang minat menabung | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas pada bank syariah sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>service excellence</i> dan Pendapatan di mini bank IAIN Ponorogo. ⁴⁶ |

⁴⁶ Studi Kasus, Fakultas Ekonomi, and Universitas Singaperbangsa, "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 5, Nomor 2, (2021).

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| 12 | Uniyanti pada tahun 2018. | Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah. | Hasil penelitian ini adalah variabel tingkat pendapatan/uang saku dan variable informasi produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di bank syariah. | Persamaannya adalah membahas tentang minat menabung. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang minat saja sedangkan peneliti membahas tentang <i>service excellence</i> dan Pendapatan. ⁴⁷ |
| 13 | Yulia Putri, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, Andry Trijumansyah pada tahun 2019 | Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas | Hasil penelitian ini adalah hubungan religiusitas termasuk dalam kategori rendah, tetapi mengarah positif. | Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang minat menabung. | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas pada bank syariah sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>service excellence</i> dan Pendapatan di mini bank IAIN Ponorogo. ⁴⁸ |
| 14 | Rohmatul | Pengaruh | Hasil penelitian | Persamaannya | Perbedaannya |

⁴⁷ Uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)" *Skripsi* (Makassar: Uin Alaudin Makasar, 2018).

⁴⁸ Putri et al, "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas."

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| | Umah, Rio Kartika Supriyatna, Musa Hubeis | Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor | ini adalah variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di Bank Syariah. | adalah sama-sama membahas tentang minat menabung. | ya adalah penelitian terdahulu membahas pada bank syariah sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>service excellence</i> dan Pendapatan di mini bank IAIN Ponorogo ⁴⁹ |
| 15 | Ida Ambarwati pada tahun 2020 | Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Mini Iain Ponorogo | Hasil penelitian ini adalah kualitas pelayanan dan pemahaman pengetahuan produk berpengaruh simultan signifikan terhadap minat menabung di bank Mini IAIN Ponorogo | Persamaannya tentang minat menabung dan objek pada mini bank IAIN Ponorogo | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas kualitas pelayanan dan pemahaman kualitas produk mahasiswa sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>service excellence</i> dan Pendapatan. ⁵⁰ |

⁴⁹ Rohmatul Umah, Rio Kartika Supriyatna, and Musa Hubeis, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah : Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis IISAM*, Volume 1, Nomor 1, (2018).

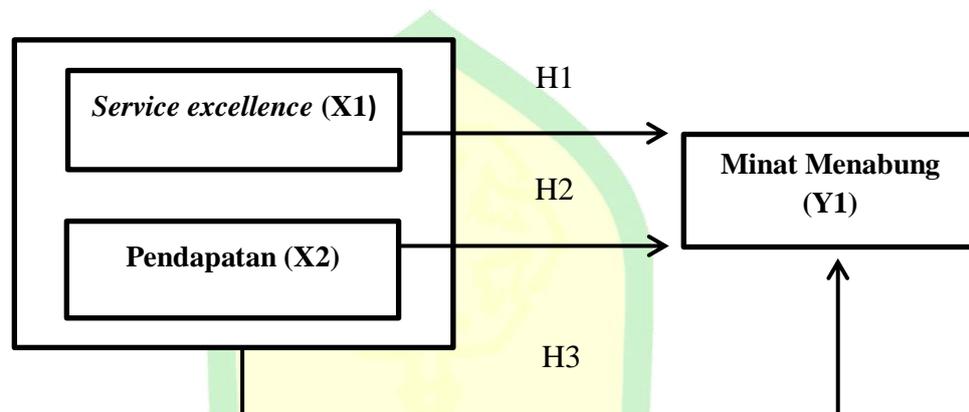
⁵⁰ Ambarwati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Mini Iain Ponorogo."

C. Kerangka Berpikir

Menabung merupakan hal yang dianjurkan dalam Islam. Karena dalam masyarakat muslim menabung merupakan upaya dalam mempersiapkan diri di masa depan dan tabungan juga dapat digunakan untuk berjaga-jaga ketika mendapatkan hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga tabungan yang disimpan dapat dipergunakan dalam hal yang mendesak. Menabung dapat dilakukan dengan menggunakan lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang terutama digunakan adalah perbankan syariah. Dalam lingkup perkuliahan mahasiswa IAIN Ponorogo dapat menggunakan lembaga keuangan dalam lingkup kampus yaitu mini bank. Ketika seorang mahasiswa mempunyai penghasilan lebih dari pendapatannya dapat digunakan untuk menabung. Sehingga minat menabung dapat dijadikan sebuah tindakan seseorang dalam merencanakan keuangannya dari sebagian pendapatannya secara jelas untuk di masa yang akan datang.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa IAIN Ponorogo yang akan mempengaruhi minat menabung di mini bank yaitu *service excellence* dan pendapatan mahasiswa khususnya *entrepreneur*. *Service excellence* merupakan pelayanan yang sangat baik yang melebihi harapan pelanggan yang diberikan oleh suatu perbankan. Sehingga pelanggan selalu loyal terhadap perbankan. Dan menarik nasabah agar berminat menggunakan produk dari bank terutama pada minat menabung. Sedangkan pendapatan dari mahasiswa *entrepreneur* merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi minat menabung. Pendapatan mahasiswa di dapatkan dari uang saku yang diberikan orang tua ataupun telah mempunyai usaha. Sehingga usaha yang di lakukan dapat memberikan tambahan pendapatan. Tambahan pendapatan lebih dapat di tabung di perbankan untuk keperluan yang akan datang.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang di teliti.⁵¹ Rumusan masalah pada penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis bisa dikatakan hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.⁵² Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Cet 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 26.

⁵² Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017), 330.

seberapa besar pengaruh *service excellence* dan pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

1. Pengaruh *Service Excellence* terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

Service excellence merupakan kepedulian terhadap pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya agar pelanggan selalu loyal kepada perusahaan.⁵³ Dengan memberikan tanggapan kepada nasabah atau calon nasabah maka nasabah akan merasa lebih dihargai. Sehingga nasabah yang berminat menabung di bank semakin tinggi. Sehingga hipotesis dibuat sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo
- b. H_a : Terdapat pengaruh *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

Pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan nilai yang tersisa dinamakan *disposable income*.⁵⁴ Keynes berpendapat pendapatan juga berpengaruh terhadap tabungan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula

⁵³ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 27.

⁵⁴ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 49.

tabungannya karena tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi.⁵⁵ Sehingga hipotesis dibuat sebagai berikut :

- a. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.
- b. H_{a2} : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

3. Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Secara Simultan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

Hipotesis terakhir yang digunakan oleh peneliti adalah untuk menguji *service excellence* dan pendapatan apakah berpengaruh terhadap minat menabung atau tidak. Sehingga hipotesis dibuat sebagai berikut :

- a. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.
- b. H_{a3} : Terdapat pengaruh *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.



⁵⁵ Abdul Wahab, *Ekonomi Makro Pengantar*, Cet 1 (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kata metodologi penelitian terdiri dari dua kata yaitu metodologi dan penelitian. Istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodos* dan *logos*. *Methodos* artinya serangkaian langkah yang menunjukkan ke arah pencapaian tujuan, sementara *logos* artinya ilmu. Secara singkat metodologi dapat dikatakan sebagai ilmu tentang metode.¹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah mempunyai struktur yang tegas dan rapi maka setiap tahapan dari awal sampai akhir sudah diprediksi. Pada penelitian kuantitatif dominan menggunakan angka dari pengumpulan data, penafsiran data, yang diperoleh serta penyajian data. Pada penelitian kuantitatif penyajian data menggunakan bentuk gambar, tabel, grafik dan yang lainnya.

Dalam lingkup yang lebih sempit penelitian kuantitatif dapat juga dikatakan penelitian yang menekankan penghitungan menggunakan angka dari proses penampilan data, analisis data dan pengumpulan data.² Alasan peneliti memilih penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel. *Service excellence* sebagai (x_1) dan pendapatan

¹ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian :Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*, cet 1 (Yogyakarta: litera, 2019), 73.

² Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017), 238.

sebagai (x_2) dan minat menabung sebagai variabel (y). Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dalam pengambilan datanya menggunakan penyebaran kuesioner.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari maka dari itu dapat diketahui informasi tentang hal tersebut dan lalu di tarik kesimpulannya.¹ Pada penelitian ini terdapat 2 variable penelitian, yaitu variable dependen dan variable independen. Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel yang memiliki ketergantungan dengan variabel lain. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan dengan variabel lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka variabel pada penelitian ini, yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).² Variabel independen pada penelitian ini adalah:

- 1) *Service Excellence* (x_1)
- 2) Pendapatan (x_2)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2017), 55.

² Chandra Christalisana, "Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek di Kabupaten Pandeglang," *Jurnal Fondasi*, Volume 7, Nomor 1, (2018), 91

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen karena adanya variabel bebas.³ Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat menabung (y).

2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini definisi operasional setiap variabel akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Variabel | Indikator |
|--|--|--|
| <i>Service Excellence</i> | <i>Service excellence</i> merupakan kepedulian terhadap pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya agar pelanggan selalu loyal kepada perusahaan ⁴ | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attitude</i> 2. <i>Attention</i> 3. <i>Action</i> 4. <i>Accountability</i> 5. <i>Ability</i> 6. <i>Appearance</i>⁵ |
| Pendapatan Mahasiswa <i>Entrepreneur</i> | Pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan nilai yang tersisa dinamakan <i>disposable income</i> . ⁶ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang di hasilkan dari sebuah usaha sendiri 2. Membeli barang dan jasa.⁷ |
| Minat | Minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap aktivitas atau sesuatu tanpa adanya sebuah paksaan ⁸ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam 2. Motif sosial 3. Faktor emosional⁹ |

³ Christalisana.

⁴ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 27.

⁵ Barata, 32.

⁶ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 49.

⁷ Arman Damanik, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen."

⁸ Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, 66.

⁹ Mawadah and Ratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam," 143.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada IAIN Ponorogo tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau yang disebut dengan FEBI di Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan Kab. Ponorogo. Peneliti mengambil pada mini bank syariah yang digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa FEBI terutama pada mahasiswa perbankan syariah. Alasan peneliti mengambil tempat di mini bank syariah dikarenakan peneliti adalah mahasiswa FEBI. Secara tidak langsung lokasi yang dipilih dapat membantu peneliti dalam proses penelitian. Mengenai judul penelitian yaitu “Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo (Studi Mahasiswa *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018)”.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau subjek dalam suatu wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan di pelajari oleh peneliti dan akan di tarik kesimpulannya.¹⁰ Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo khususnya pada mahasiswa yang memiliki sebuah usaha atau mahasiswa *entrepreneur*. Pengumpulan data mahasiswa *entrepreneur* dilakukan dengan cara mendata setiap kelas pada setiap jurusan angkatan 2018. Mahasiswa

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

entrepreneur memiliki populasi sebanyak 75 mahasiswa yang ada di FEBI.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.¹¹ Jadi pada penelitian ini peneliti tidak mengambil semua sampel dari mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo hanya pada mahasiswa yang mempunyai usaha. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara random. Pada *nonprobability sampling* menggunakan *model purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu.¹²

Dalam pencarian sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

¹² Sugiyono, 136–38.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 137.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75(0.05)^2}$$

$$n = 63$$

Dari hasil perhitungan di atas jumlah sampel yang minimal yang akan diteliti adalah minimal sebanyak 63 mahasiswa *entrepreneur*.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitiannya yaitu *service excellence*, pendapatan dan minat menabung dimana masing-masing variabelnya dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Data jenis kuantitatif yaitu data-data berupa angka yang kemudian di analisis berdasarkan prosedur statistik untuk mendapatkan kesimpulan.¹⁴

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari rujukan pertama. Data ini diperoleh dengan mencari narasumber, yaitu seseorang yang dijadikan objek dari sebuah penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini data diperoleh data dari penyebaran kuesioner

¹⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," 2017, 1.

¹⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, (2017), 211.

kepada mahasiswa jurusan ekonomi syariah, perbankan syariah dan manajemen zakat dan wakaf angkatan 2018 yang mempunyai sebuah usaha atau menjadi seorang *entrepreneur*. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo dan melakukan wawancara pada karyawan mini bank.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data diperoleh dari sumber data yang didapatkan melalui membaca, memahami, mempelajari melalui media berasal dari literatur, atau dokumen, buku-buku.¹⁶ Penelitian ini menggunakan data sekunder dari objek penelitian di mini bank IAIN Ponorogo data ini di peroleh berasal dari data mini bank. .

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Peneliti melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner kepada responden mahasiswa *entrepreneur* pada fakultas FEBI angkatan 2018. Metode kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan membuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden.¹⁷

¹⁶ Vina Herviani and Angky Febriansyah, "Jurnal Riset Akuntansi," *Riset Akuntansi*, volume 8, Nomor 2, (2013), 23.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan pengukuran tertentu agar hasil pengukuran dari instrumennya dapat diubah dalam bentuk angka. Skala yang dipilih adalah likert, skala likert merupakan skala psikometrik yang biasanya sering dipakai pada kuesioner dan skala likert paling banyak dipakai riset berupa survei.¹⁸ Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden mendapatkan skor berdasarkan Skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Pengukuran Skala Likert

| | |
|---------------------------|--------|
| Sangat Setuju (SS) | Skor 4 |
| Setuju (S) | Skor 3 |
| Tidak Setuju (TS) | Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan dalam mengukur fenomena alam dan sosial dengan cara mengumpulkan, menyelidiki, memeriksa suatu masalah yang diteliti.¹⁹ Dapat disimpulkan instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat. Kuesioner ini terdiri dari 22 butir pertanyaan atau pernyataan tentang *service excellence*, pendapatan mahasiswa dan minat. Kuesioner di buat dengan

¹⁸ Dryon Taluke, Ricky S M Lakat, and Amanda Sembel, "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial*, Volume 6, Nomor 2, (2019), 534.

¹⁹ Raras Gistha Rosandi, *Perencanaan Pembelajaran IPS INTERGRATIF*, Cet 1 (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 166.

menggunakan kuesioner tertutup. Dalam *service excellence* terdapat 6 indikator, Pendapatan terdapat 2 indikator dan minat terdapat 3 indikator.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan instrumen yang valid merupakan alat ukur yang penggunaannya untuk memperoleh data itu valid. Dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan bisa mengukur yang seharusnya di ukur. hasil penelitian yang valid bila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.²⁰ Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrument yang dibuat telah valid. Dalam perhitungan ini digunakan jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa *entrepreneur*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Terlihat bahwa hasil pengukuran tetap konsisten walaupun dilakukan pengujian lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Suatu alat ukur dikatakan *reliabel* jika hasilnya yang diperoleh selalu sama setelah dilakukan pengukuran berulang-ulang.²¹ Cronbach's Alpha merupakan rumus digunakan dalam menguji tingkat reliabilitas

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 176.

²¹ Ristya Widi E, "Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi," *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, Volume 8, Nomor 1, (2011), 27.

ukuran, jika instrumen dikatakan handal atau *reliabel* bila Cronbach Alpha > 0.60 atau lebih.²²

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan sebuah prosedur digunakan dalam mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka akan menggunakan beberapa cara yaitu salah satunya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antar variabel bebas yang terdapat pada regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna.²⁴ Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen penelitian memiliki faktor yang sama atau tidak. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen, mengakibatkan hubungan antara

²² R Ratika Zahra And Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung," *Jurnal Lontar* Volume 6, Nomer 9 (2018), 50.

²³ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group (Ponorogo: WADE GROUP, 2016), 20.

variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai tolerance dan VIF :

- 1) Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$) maka tidak memiliki gejala multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka tidak memiliki gejala multikolinearitas.²⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan bertujuan untuk menentukan ada tidaknya bias dalam regresi. Secara umum jika suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan data tidak konsisten.²⁶ Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Spearman's rho. Metode korelasi Spearman's rho pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dalam uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas²⁷

²⁵ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 22.

²⁶ Widana and Muliani, 66.

²⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 125.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:²⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Variabel dependen (terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Kemiringan)

X = Variabel Independen (bebas)

b. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda merupakan analisis dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari dua atau lebih variabel independen ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dengan variabel dependen Y. Model regresi linier berganda untuk populasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:²⁹

²⁸ Eko Putra, "Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening Service Quality," *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 2, Nomor 2 (2018), 91.

²⁹ Margareta Mona, John Kekenusa, and Jantje Prang, "Penggunaan Regresi Linear Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud," *D'CARTESIAN*, Volume 4, Nomor 2, (2015), 197.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

X₁ = *Service Excellence*

X₂ = Pendapatan

α = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂.

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Ketika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima.
- 2) Ketika nilai signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak.³⁰

d. Uji F

Uji F pada regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus hipotesis yang digunakan adalah:

H₀ : Variabel independent (x₁ dan x₂) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

³⁰ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 175.

H_a : Variabel independent (x_1 dan x_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian:

- 1) Ketika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat simpulan H_0 di terima dan H_a di tolak atau variable independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Ketika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a di terima atau variabel dependent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.³¹

e. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.³²

³¹ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 25.

³² Abrian Imanuel Kojo, Paulus Kindangen, and Yantje Uhing, "Pengaruh Manajemen Perubahan, Budaya Organisasi dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulut Go," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Volume 7, Nomor 3 (2019), 4265.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Sejarah Laboratorium Mini Bank Syariah

Laboratorium Mini Bank Syariah IAIN Ponorogo didirikan pada tahun 2015. Dengan demikian pada akhir tahun 2021 operasional Laboratorium sudah memasuki 5 tahun berdirinya Mini Bank. Selama 5 tahun terdapat banyak perkembangan dalam pelayanan Laboratorium dari sisi teknis laboratorium sudah memiliki sistem dan jaringan yang terpadu sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum. Laboratorium juga telah melaksanakan kerjasama dengan institusi-institusi perbankan syariah serta lembaga keuangan syariah lain yang ada di Ponorogo. Tujuan utama kerjasama ini adalah untuk memberi ruang yang lebih luas bagi mahasiswa FEBI untuk mendapatkan akses praktikum di lembaga-lembaga keuangan syariah di luar laboratorium. Lokasi praktikum yang luas dan beragam akan memberikan tambahan ilmu yang lebih banyak bagi mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal yang baik.

Laboratorium Mini Bank Syariah merupakan sebuah tempat praktikum bagi mahasiswa FEBI untuk mempraktekkan ilmu secara teori yang diperoleh selama waktu pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas laboratorium mini bank syariah dirancang dapat membekali

dan memperluas pengetahuan mahasiswa dalam ilmu ekonomi bisnis utamanya pada jurusan perbankan syariah. Fokus aktivitas laboratorium mini bank syariah yaitu melakukan pengembangan pada kegiatan praktik khususnya praktikum kegiatan operasional perbankan di lingkungan FEBI.¹

Tabel 4. 1 Direktori Kantor Unit Kerja

| | |
|---------|--|
| Alamat | Kampus II IAIN Ponorogo Jl. Puspita Jaya, Ds Pintu, Kec. Jenangan, Kab Ponorogo |
| Lokasi | Gedung Kuliah Bersama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Lantai II Ruang Laboratorium Mini Bank Syariah |
| Contact | lab_mini_bank@iainponorogo.ac.id |

2. Visi dan Misi

a. Visi

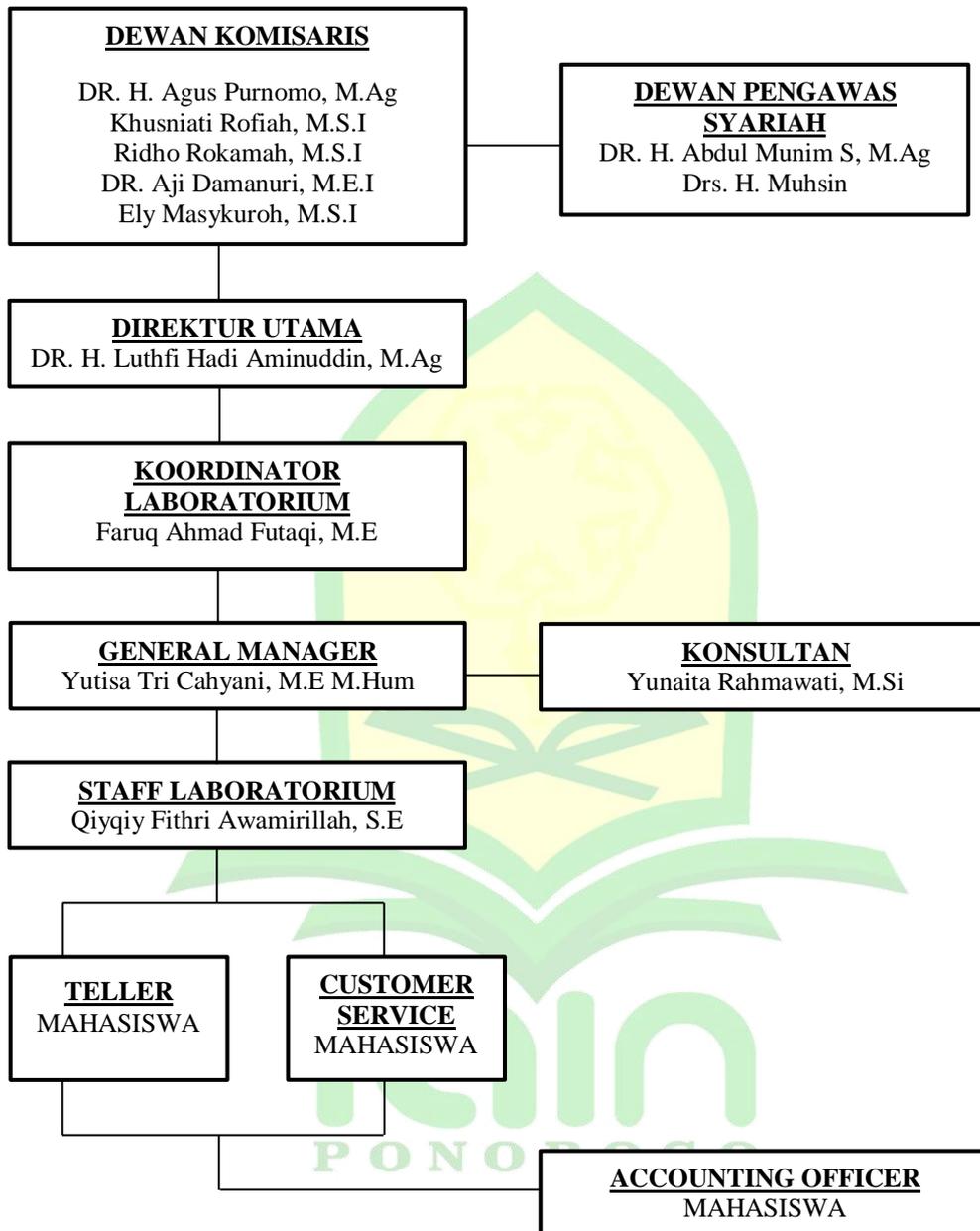
Menjadi model pengembangan laboratorium pengelolaan lembaga keuangan syariah yang unggul di Jawa Timur pada tahun 2022.

b. Misi

- 1) Melakukan pendidikan dan pelatihan pengelolaan lembaga keuangan dengan prinsip syariah.
- 2) Melakukan pelayanan, penghimpunan, pengelolaan dan pembiayaan keuangan dengan prinsip syariah.
- 3) Menjalinkan kerjasama dengan lembaga keuangan dan bisnis syariah sebagai wahana praktikum mahasiswa.

¹ *Laboratorium Mini Bank*, 2021, 2.

3. Struktur Pengurus



Gambar 4. 1 Struktur Pengurus

4. Job Description

1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Memberikan nasehat dan rekomendasi kepada direksi dan mengawasi kegiatan laboratorium mini bank syariah.
- b. Melakukan review atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme praktikum bank syariah penyaluran dana dan pemberian jasa laboratorium mini bank syariah.

2. Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Memastikan pengawasan atas jalannya laboratorium mini bank syariah.
- b. Menggantikan fungsi direktur utama, apabila direktur utama berhalangan atau dalam keadaan tertentu

3. Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan laboratorium mini bank syariah
- b. Bertanggung jawab memimpin dan menjalankan laboratorium mini bank syariah
- c. Menetapkan strategi yang strategis untuk mencapai visi misi laboratorium mini bank syariah

- d. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan laboratorium mini bank syariah

4. Konsultan

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memberikan analisa atau kajian operasional laboratorium mini bank syariah
- b. Memberikan opini atau pendapat tentang operasional laboratorium mini bank syariah

5. General Manager

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola operasional laboratorium mini bank syariah
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi dan menganalisis kegiatan laboratorium mini bank syariah
- c. Mengelola laboratorium mini bank syariah sesuai dengan visi dan misi merencanakan, mengelola anggaran laboratorium mini bank syariah

6. Front Liner

- a. Customer Service

Tugas dan Tanggung Jawab:

- 1) Membantu general manager secara teknis dalam hal memberikan pelatihan/membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan praktikum

- 2) Memberikan informasi tentang layanan laboratorium mini bank syariah
- 3) Melayani pembukaan dan penutupan rekening nasabah
- 4) Handling complaint

b. Teller

Tugas dan Tanggung jawab:

- 1) Membantu general manager secara teknis dalam hal memberikan pelatihan / membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan praktikum
- 2) Melayani setor dan tarik tunai tabungan
- 3) Rekap dan rekonsiliasi transaksi

7. Account Officer

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melakukan pengenalan produk terhadap klien/nasabah/konsumen
- b. Memberikan penerangan terhadap klien yang tidak mengerti
- c. Berkoordinasi dengan marketing untuk membuat perencanaan pemasaran
- d. Memastikan konsumen mendapatkan solusi yang tepat bagi setiap permasalahannya yang terkait dengan akun di perusahaan..²

² *Laboratorium Mini Bank, 7.*

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan guna melihat kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel. Uji validitas diambil berdasarkan data yang di dapatkan dari hasil penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 responden sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.254. Hasil uji validitas kuesioner disajikan pada tabel berikut :

a. Hasil Validitas *Service Excellence*

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas *Service Excellence*

| No. Butir Pertanyaan | Koefisien Korelasi | Nilai r_{tabel} | Nilai sig. (sig.< 0.05) | Keterangan |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------------|------------|
| S.E1 | 0.806 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E2 | 0.723 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E3 | 0.577 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E4 | 0.731 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E5 | 0.732 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E6 | 0.648 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E7 | 0.684 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E8 | 0.631 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E9 | 0.653 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E10 | 0.646 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| S.E11 | 0.263 | 0.254 | 0.037 | Valid |
| S.E12 | 0.274 | 0.254 | 0.030 | Valid |

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.2 tersebut terdapat 12 pertanyaan mengenai variabel *service excellence*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai r hitung terlihat masing-masing lebih besar dari

pada r tabel 0.254. Sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan pada variabel *service excellence* dinyatakan valid.

b. Hasil Validitas Pendapatan

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Pendapatan

| No. Butir Pertanyaan | Koefisien Korelasi | Nilai r_{tabel} | Nilai sig. (sig.< 0.05) | Keterangan |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------------|------------|
| P.1 | 0.661 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| P.2 | 0.490 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| P.3 | 0.738 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| P.4 | 0.618 | 0.254 | 0.000 | Valid |

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.3 tersebut terdapat 4 pertanyaan mengenai variabel Pendapatan hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai r hitung terlihat masing-masing lebih besar dari pada r tabel 0.254. Sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan pada variabel Pendapatan dinyatakan valid.

c. Hasil Validitas Minat

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Minat

| No. Butir Pertanyaan | Koefisien Korelasi | Nilai r_{tabel} | Nilai sig. (sig.< 0.05) | Keterangan |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------------|------------|
| M.1 | 0.764 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| M.2 | 0.879 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| M.3 | 0.833 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| M.4 | 0.680 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| M.5 | 0.810 | 0.254 | 0.000 | Valid |
| M.6 | 0.692 | 0.254 | 0.000 | Valid |

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.4 tersebut, terdapat 6 pertanyaan mengenai variabel minat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai r hitung terlihat masing-masing lebih besar dari pada r tabel 0.254.

Sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan pada variabel minat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan kuesioner. Cronbach's Alpha merupakan rumus digunakan dalam menguji tingkat reliabilitas ukuran. Instrumen dikatakan handal atau *reliabel* bila Cronbach Alpha > 0.60 atau lebih.³

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Batas | Interpretasi |
|--------------------------------|------------------|-------|-----------------|
| <i>Service Excellence</i> (X1) | 0.853 | 0.60 | <i>Reliabel</i> |
| Pendapatan (X2) | 0.647 | 0.60 | <i>Reliabel</i> |
| Minat (Y) | 0.857 | 0.60 | <i>Reliabel</i> |

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.5 tersebut, Hasil uji *reliabilitas* menunjukkan bahwa variabel *service excellence*, pendapatan, dan minat menabung memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga variabel *service excellence*, pendapatan dan minat menabung dinyatakan *Reliabel*. Karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas maka instrumen yang di buat peneliti dapat digunakan untuk pengumpulan data lebih lanjut.

³ R Ratika Zahra And Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung," *Jurnal Lontar* Volume 6, Nomer 9 (2018), 50.

C. Hasil Pengujian Deskripsi

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-Laki | 17 | 27.0 | 27.0 | 27.0 |
| Perempuan | 46 | 73.0 | 73.0 | 100.0 |
| Total | 63 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: SPSS Versi 22, 2022.

Dari data tabel 4.6 dapat diketahui jenis kelamin responden dengan total 63 responden. Responden menunjukkan sebagian besar adalah perempuan dengan total sejumlah 46 mahasiswa dengan persentase 73% dan responden laki-laki sejumlah 17 mahasiswa dengan persentase 27%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Jurusan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Perbankan Syariah | 29 | 46.0 | 46.0 | 46.0 |
| Ekonomi Syariah | 32 | 50.8 | 50.8 | 96.8 |
| MAZAWA | 2 | 3.2 | 3.2 | 100.0 |
| Total | 63 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: SPSS Versi 22, 2022.

Dari data tabel 4.7 dapat diketahui jurusan responden menunjukkan sebagian besar respondennya adalah jurusan ekonomi

syariah sebanyak 32 responden dengan persentase 50,8%, perbankan syariah sebanyak 29 responden dengan persentase 46% dan MAZAWA sebanyak 2 responden dengan persentase 3,2%.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur digunakan dalam mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 63 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.11683387 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .106 |
| | Positive | .059 |
| | Negative | -.106 |
| Test Statistic | | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .077^c |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.8 di atas, dapat diketahui hasil uji normalitas nilai sig dari unstandardized residual sebesar 0,077.

Nilai sig 0,077 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen penelitian memiliki faktor yang sama atau tidak. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen, mengakibatkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .219 | 3.932 | | .056 | .956 | | |
| Service Excellence | .448 | .105 | .525 | 4.249 | .000 | .800 | 1.249 |
| Pendapatan | -.054 | .312 | -.021 | -.172 | .864 | .800 | 1.249 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui:

- 1) Nilai tolerance dari variabel *service excellence* $0.800 > 0,10$. Dan nilai VIF $1,249 < 10$. Maka dapat disimpulkan variabel *service excellence* tidak memiliki gejala multikolinearitas.

- 2) Nilai tolerance dari variabel pendapatan $0,800 > 0,10$. Dan nilai VIF $1,249 < 10$. Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam regresi. Biasanya jika suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan data tidak konsisten.⁴ Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas

| | | | <i>Service Excellence</i> | Pendapatan | Unstandardized Residual |
|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|------------|-------------------------|
| Spearman's rho | <i>Service Excellence</i> | Correlation Coefficient | 1.000 | .435** | .023 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .861 |
| | | N | 63 | 63 | 63 |
| Pendapatan | | Correlation Coefficient | .435** | 1.000 | -.044 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .732 |
| | | N | 63 | 63 | 63 |
| Unstandardized Residual | | Correlation Coefficient | .023 | -.044 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .861 | .732 | . |
| | | N | 63 | 63 | 63 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

⁴ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 66.

Dari data tabel 4.10 hasil uji heterokedastisitas di dapatkan hasil nilai signifikansi dari variabel *service excellence* dan pendapatan lebih besar dari 0,05. Ditunjukkan pada variabel *service excellence* diperoleh nilai sig sebesar 0,861 ($0,861 > 0,05$) dan variabel pendapatan diperoleh nilai sig sebesar 0,732 ($0,732 > 0,05$). Maka dapat di simpulkan variabel *service excellence* dan pendapatan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Service Excellence*

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .516 ^a | .266 | .254 | 3.143 |

a. Predictors: (Constant), *Service Excellence*

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.11 dapat diketahui hasil uji analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,516. Artinya korelasi antara variabel *service excellence* terhadap minat menabung sebesar 0,516. Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,266 artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel *service excellence* terhadap minat menabung sebesar 26,6%. Dan sisanya 73,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pendapatan

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .213 ^a | .046 | .030 | 3.584 |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.12 hasil uji analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,213. Artinya korelasi antara variabel pendapatan terhadap minat menabung sebesar 0,213. Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,046 artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan terhadap minat menabung sebesar 4,6%. Dan sisanya 95,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linier berganda. Variabel independen pada penelitian ini adalah *service excellence* dan pendapatan. Sedangkan variabel dependen adalah minat.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .219 | 3.932 | | .056 | .956 |
| Service Excellence | .448 | .105 | .525 | 4.249 | .000 |
| Pendapatan | -.054 | .312 | -.021 | -.172 | .864 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.13 hasil uji analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,219 + 0,448 X_1 - 0,054 X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta (b₀) yaitu 0,219 berarti jika variabel *service excellence* dan variabel pendapatan tetap 0 (konstan), maka tingkat minat menabung sebesar 0,219
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *service excellence* (X₁) bernilai positif sebesar 0,448. Yang berarti setiap variabel *service excellence* meningkat maka variabel minat akan meningkat. Setiap peningkatan *service excellence* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,448 dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X2) sebesar -0,054. Yang berarti setiap variabel pendapatan turun maka variabel minat akan naik sebesar-0,054.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

- 1) Ketika besarnya probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Ketika besarnya probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel 4. 14 Uji t (Uji Parsial)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .219 | 3.932 | | .056 | .956 |
| <i>Service Excellence</i> | .448 | .105 | .525 | 4.249 | .000 |
| Pendapatan | -.054 | .312 | -.021 | -.172 | .864 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.14 hasil uji t (parsial) dapat diketahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

- a) Pengaruh *Service Excellence* terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

H_{a1} : Terdapat pengaruh *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

Dari data tabel 4.14 hasil uji t diperoleh nilai signifikansi *service excellence* terhadap minat menabung sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{01} di tolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat di simpulkan bawah variabel *service excellence* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat (Y)

b) Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh Pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

Dari data tabel 4.14 hasil uji t diperoleh nilai signifikansi pendapatan terhadap minat menabung sebesar $0,864 > 0,05$. Sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} di tolak. Sehingga dapat di simpulkan bawah variabel pendapatan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat (Y)

d. Uji F (Uji Simultan)

Uji f pada regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah H_0 di terima dan H_a di tolak atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4. 15 Uji F (Uji Simultan)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------------|
| 1 | Regression | 218.676 | 2 | 109.338 | 10.892 | .000^b |
| | Residual | 602.309 | 60 | 10.038 | | |
| | Total | 820.984 | 62 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.15 hasil uji F (Uji Simultan) dapat diketahui pengaruh *service excellence* dan Pendapatan secara simultan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *service excellence* dan Pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *service excellence* dan Pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo.

Dari data tabel 4.15 hasil uji F diperoleh nilai signifikansi *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 di tolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat di simpulkan bawah variabel *service excellence* (X1) dan variabel pendapatan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung.

Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .516 ^a | .266 | .242 | 3.168 |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, *Service Excellence*
 Sumber: SPSS Versi 22, 2022

Dari data tabel 4.16 hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,266. Yang artinya besarnya pengaruh variabel *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung adalah sebesar 0,266 atau 26,6% dan sisanya 73,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian tentang “Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo. Diperoleh hasil berikut:

1. Pengaruh *Service Excellence* terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

Hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif antara *service excellence* terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Dengan hasil pengujian regresi linier berganda di peroleh nilai koefisien variabel *service excellence* sebesar 0,448. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $4.249 > 2.000 t_{tabel}$ H_0 di tolak H_a diterima. Hal ini dapat di simpulkan bahwa *service excellence* berpengaruh terhadap minat menabung. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel *service excellence* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bawah variabel *service excellence* berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Terkait dengan variabel *service excellence* maka ditunjukkan dengan tabel deskripsi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Deskripsi Jawaban Variabel *Service Excellence*

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase | Kesimpulan |
|-----|---------------------|-----------|------------|--|
| 1 | Sangat Setuju | 21 | 33.3% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju karyawan selalu sabar dalam memberikan pelayanan kepada |
| | Setuju | 38 | 60.3% | |
| | Tidak Setuju | 4 | 6.3% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |

| | | | | |
|---|---------------------|----|-------|--|
| | | | | mahasiswa. |
| 2 | Sangat Setuju | 21 | 33.3% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju para karyawan selalu ramah kepada mahasiswa dalam melayani transaksi. |
| | Setuju | 40 | 63.5% | |
| | Tidak Setuju | 2 | 3.2% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 3 | Sangat Setuju | 15 | 23.8% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju karyawan mampu melayani dan membantu mahasiswa dengan sigap. |
| | Setuju | 43 | 68.3% | |
| | Tidak Setuju | 5 | 7.9% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 4 | Sangat Setuju | 17 | 27.0% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju membangun komunikasi karyawan mini bank mampu dengan baik. |
| | Setuju | 42 | 66.7% | |
| | Tidak Setuju | 4 | 6.3% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 5 | Sangat Setuju | 18 | 28.6% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju para karyawan mini bank merespon keluhan mahasiswa dengan cepat. |
| | Setuju | 30 | 47.6% | |
| | Tidak Setuju | 15 | 23.8% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 6 | Sangat Setuju | 18 | 22.2% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju karyawan selalu memberikan informasi terbaru kepada mahasiswa FEBI. |
| | Setuju | 32 | 50.8% | |
| | Tidak Setuju | 17 | 27.0% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 7 | Sangat Setuju | 17 | 27.0% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju para karyawan bertanggung jawab atas pelayanan yang di berikan. |
| | Setuju | 43 | 68.3% | |
| | Tidak Setuju | 3 | 4.8% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 8 | Sangat Setuju | 19 | 30.2% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju para karyawan bertanggung jawab menjelaskan kembali produk kepada mahasiswa yang belum paham. |
| | Setuju | 38 | 60.3% | |
| | Tidak Setuju | 6 | 9.5% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |

| | | | | |
|----|---------------------|----|-------|--|
| 9 | Sangat Setuju | 10 | 30.2% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju karyawan mampu berkomunikasi dengan baik. |
| | Setuju | 40 | 63.5% | |
| | Tidak Setuju | 4 | 6.3% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 10 | Sangat Setuju | 15 | 23.8% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju Karyawan mampu memberikan penjelasan-penjelasan dengan baik |
| | Setuju | 43 | 68.3% | |
| | Tidak Setuju | 5 | 7.9% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 11 | Sangat Setuju | 28 | 55.6% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju karyawan berpenampilan sopan. |
| | Setuju | 35 | 44.4% | |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 12 | Sangat Setuju | 30 | 47.6% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> setuju karyawan tidak menggunakan penampilan yang berlebihan. |
| | Setuju | 33 | 52.4% | |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |

Dari data tabel 4.17 deskripsi dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa *entrepreneur* setuju karyawan mampu melayani dan membantu mahasiswa dengan sigap, karyawan bertanggung jawab atas pelayanan yang di berikan, dan karyawan mampu memberikan penjelasan-penjelasan dengan baik.

Menurut Atep Adya Barata *Service excellence* merupakan kepedulian terhadap pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya agar pelanggan selalu loyal kepada perusahaan.⁵ *Service excellence* mempunyai daya tarik tersendiri bagi seorang pelanggan, sehingga *service excellence* di

⁵ Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, 27.

gunakan sebagai strategi promosi dalam sebuah perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai menarik minat pelanggan.⁶ Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Sofri pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan *Service Excellence* dalam Meningkatkan Minat Menabung Tabungan Idul Fitri di BMT An-Najah Wira Desa Pekalongan”. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan penerapan *service excellence* dapat meningkatkan minat menabung yang dilaksanakan dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.⁷

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

Hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh negatif antara pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Dengan hasil pengujian regresi linier berganda di peroleh nilai koefisien variabel pendapatan sebesar -0,054. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $-0.172 < 2.000 t_{tabel}$ H_0 diterima di H_a ditolak. Hal ini dapat di simpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel pendapatan sebesar $0,864 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bawah variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat

⁶ Barata, 23.

⁷ Mohhammad Sofri, “Penerapan *Service Excellence* dalam Meningkatkan Minat Menabung Tabungan Idul Fitri di BMT An-Najah Wira Desa Pekalongan” *Skripsi* (Pekalongan: IAIN pekalongan, 2018).

Terkait dengan variabel pendapatan maka ditunjukkan dengan tabel deskripsi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Deskripsi Jawaban Variabel Pendapatan

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase | Kesimpulan |
|-----|---------------------|-----------|------------|--|
| 1 | Sangat Setuju | 39 | 61.9% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> sangat setuju dengan berwirausaha saya mendapatkan pendapatan secara mandiri. |
| | Setuju | 22 | 34.9% | |
| | Tidak Setuju | 2 | 3.2% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 2 | Sangat Setuju | 33 | 52.4% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> saya dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk menabung. |
| | Setuju | 20 | 31.7% | |
| | Tidak Setuju | 10 | 15.9% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 3 | Sangat Setuju | 28 | 44.4% | Mayoritas mahasiswa <i>entrepreneur</i> seiring dengan meningkatnya pendapatan dari usaha yang saya jalankan semakin tinggi keinginan saya menabung. |
| | Setuju | 33 | 52.4% | |
| | Tidak Setuju | 2 | 3.2% | |
| | Sangat tidak Setuju | 0 | 0% | |
| | Total | 63 | 100% | |

Dari data tabel deskripsi 4.18 dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa *entrepreneur* sangat setuju dengan berwirausaha dapat mendapatkan pendapatan secara mandiri.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Keynes berpendapat pendapatan juga berpengaruh terhadap tabungan. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula tabungannya karena tabungan

merupakan bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi.⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugrahainy Siti Nur Afifah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” Hasil penelitian terdahulu tidak terdapat pengaruh Pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dengan nilai signifikansi $0,298 > 0,025$.

Dari hasil wawancara pada mahasiswa *entrepreneur* ada beberapa alasan mahasiswa mengapa pendapatan tidak mempengaruhi minat dalam menabung di mini bank:

- a. Mahasiswa *entrepreneur* masih belum bisa menyisihkan uang pendapatan yang di peroleh dari usahanya, uang yang di hasilkan masih dipergunakan untuk keperluan pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahainy Siti Nur Afifah pada tahun 2020 yaitu pendapatan mahasiswa masih cukup untuk konsumsinya sehari-hari dan kecenderungan dalam menabung menjadi berkurang. Dalam teori Sadono Sukirno ketika masyarakat mempunyai pendapatan yang seimbang dan tabungannya relatif sedikit karena masyarakat lebih mengarah ke konsumsi yang lebih

⁸ Wahab, *Ekonomi Makro Pengantar*, 57.

tinggi dan sebaliknya ketika masyarakat mempunyai pendapatan yang tinggi mempunyai kecenderungan menabung yang tinggi.⁹

- b. Mahasiswa *entrepreneur* masih mengumpulkan hasil pendapatannya untuk mengembangkan usaha mereka.
- c. Mahasiswa *entrepreneur* kurang berminat menabung di mini bank dikarenakan sudah membuat tabungan di bank lain yang lokasinya lebih terjangkau dan sewaktu-waktu pengambilan mudah.

3. Pengaruh *Service Excellence* dan Pendapatan Secara Simultan terhadap Minat Menabung di Mini Bank IAIN Ponorogo.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan (bersama – sama) antara *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Dengan diperoleh hasil uji F hitung sebesar 10.892 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *service excellence* dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat. Berdasarkan hasil determinasi atau R square diperoleh sebesar 0,266. Yang artinya besarnya pengaruh variabel *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung adalah sebesar 0,266 atau 26,6% dan sisanya 73,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Terkait dengan variabel *minat* maka ditunjukkan dengan tabel deskripsi jawaban responden sebagai berikut:

⁹ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 120.

Tabel 4. 19 Deskripsi Jawaban Variabel Minat

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase | Kesimpulan |
|-----|---------------------|-----------|------------|--|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 14.3% | Saya tertarik menabung di mini bank FEBI IAIN Ponorogo karena keinginan saya sendiri |
| | Setuju | 33 | 52.4% | |
| | Tidak Setuju | 17 | 27.0% | |
| | Sangat tidak Setuju | 4 | 6.3% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 2 | Sangat Setuju | 10 | 3.2% | Saya tertarik menabung di mini bank setelah mengetahui informasi produk dan pelayanan yang di berikan. |
| | Setuju | 34 | 54.0% | |
| | Tidak Setuju | 17 | 27.0% | |
| | Sangat tidak Setuju | 2 | 3.2% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 3 | Sangat Setuju | 14 | 27.0% % | Saya tertarik menabung di mini bank karena ber lokasi pada lingkungan kampus. |
| | Setuju | 30 | 47.6% | |
| | Tidak Setuju | 17 | 22.2% | |
| | Sangat tidak Setuju | 2 | 3.2% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 4 | Sangat Setuju | 10 | 15.9% | Saya tertarik menabung di mini bank agar terlihat agamis |
| | Setuju | 17 | 27.0% | |
| | Tidak Setuju | 21 | 33.3% % | |
| | Sangat tidak Setuju | 1 | 15.9% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 5 | Sangat Setuju | 12 | 20.6% | Saya ingin menabung di mini bank karena kualitas pelayanan baik dan dapat dipercaya. |
| | Setuju | 37 | 58.7% | |
| | Tidak Setuju | 13 | 19.0% | |
| | Sangat tidak Setuju | 1 | 1.6% | |
| | Total | 63 | 100% | |
| 6 | Sangat Setuju | 18 | 28.6% | Saya tertarik menabung di mini bank karena mini bank sudah menggunakan prinsip syariah |
| | Setuju | 34 | 54.0% | |
| | Tidak Setuju | 10 | 15.9% | |
| | Sangat tidak Setuju | 1 | 1.6% | |
| | Total | 63 | 100% | |

Dari data tabel deskripsi 4.19 dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa *entrepreneur* sangat setuju mahasiswa *entrepreneur* tertarik menabung di mini bank karena mini bank sudah menggunakan prinsip syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *service excellence* dan Pendapatan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Setelah melakukan tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dapat di tarik kesimpulan:

1. Secara parsial variabel *service excellence* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Dengan hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{01} di tolak dan H_{a1} diterima.
2. Secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di mini bank IAIN Ponorogo. Dengan hasil uji t sebesar $0,864 > 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} di tolak.
3. Secara simultan *service excellence* dan pendapatan terhadap minat menabung sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{03} di tolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat di simpulkan bawah variabel *service excellence* dan variabel pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat. Berdasarkan hasil determinasi atau R square diperoleh sebesar 0,266. Yang artinya besarnya pengaruh variabel

service excellence dan pendapatan terhadap minat menabung adalah sebesar 0,266 atau 26,6% dan sisanya 73,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mini Bank

Bagi mini bank *service excellence* yang diberikan sudah memenuhi pelayanan yang baik. Tetapi pelayanan perlu ditingkat lagi sehingga dapat menarik minat mahasiswa dalam menabung. Tidak hanya dalam pelayanan saja tetapi mini bank juga harus memberikan pengetahuan tentang produk tabungan yang diberikan kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan fasilitas/produk yang ada.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Di harapkan dapat meneliti responden yang lebih luas tidak hanya pada fakultas ekonomi dan bisnis islam saja diharapkan dan menambah jumlah responden dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina. Nonie Afrianty Desi Isnaini. Cet 1. Bengkulu: Penerbit CV Zigie Utama, 2020
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. Pengantar Kewirausahaan. Cet 1. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Barata, atep adya. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Cet 3. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Hardani, Nur hikmatul auliya, Hekmina Andriani, Roushandy asri fardani, Jumari Ustiawaty, Utami Fatmi, Dhika juliana sukmana, and Ria rahmatul istiqomah. Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017.
- Hardiwinoto. Kontroversi Produk Bank Syariah dan Ribanya Bunga Bank. Cet 1. Amanda Semarang, 2018.
- HL, Suparman, Vina Islami, and Fera Nelfianti. Service Excellence. Cet 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Kurniawan, Gogi. Kewirausahaan Di Era 4.0. Sasanti Institute. Cet 1. Banyumas: sasanti institute, 2019.
- Latief, Jamil. Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha). Jakarta, 2017
- Mardani. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Cet 2. Jakarta: PT Kharisma putra Utama, 2017.
- Mini, UPT Laboratorium Bank. Praktikum Bank Mini Syariah. Lhokseumawe, 2016.
- Mulyadi, Seto. Psikologi Pengembangan Keberbakatan dan Kreativitas. Jakarta: Gunadarma, 2008.
- Nihayah, Ana Zahrotun. Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Nurhidayah. Psikologi Pendidikan. Universitas Negeri Malang. Cet 1. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Oktafia, Renny, and Nihlatul Qudus Sukma Nirwana. Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah. Cet. 1. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020

- Pamekas, Meki. *Pelayanan Prima*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021
- Prasetyorini, Retno. *Pelayanan Prima*. Jawa Tengah, 2003.
- Priyono, and Teddy Chandra. *Esensi Ekonomi Makro Penulis*. Cet 1. Surabaya: Zifatama Publisher, 2016.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Cv. Wade Group. Ponorogo: WADE GROUP, 2016.
- Rahman, Ulfiani. *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan*. Cet 1. Makassar: Alauddin University Pres, 2014.
- Razak, Moh Alifuddi; Mashur. *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Cet 1. Jakarta Timur: MagnaScript Publishing, 2015.
- Rusby, Zulkifli. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pusat Kajian Pendidikan Islam UR. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UR, 2017.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Cet 1. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Salman, Kautsar Riza. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Cet 1. Jakarta: Indeks Jakarta, 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet 1. Bandung: alfa beta bandung, 2019.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Cet 24. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jalarta, 2016.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan*. Cet 1. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Thahir, Andi. *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Bandar Lampung, 2014.
- Untung, Moh Slamet. *Metodologi Penelitian :Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Cet 1. Yogyakarta: litera, 2019.
- Wahab, Abdul. *Ekonomi Makro Pengantar*. Cet 1. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.

Jurnal

- Arman Damanik, Joni. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen." *Economics Development Analysis Journal* Volume 3, Nomor 1 (2017).
- Asih, Nyoman Suparmanti. "Pengaruh Pelayanan Prima (*Service Excellence*) terhadap Kepuasan Pelanggan Salon Agata Singaraja." *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, Nomor 2 (2016).
- Astuti, Tri, and Indah Mustikawati. "Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 182." *Jurnal Nominal*, Volume 2, Nomor 1 (2013).
- Bari'ah, Zaenal Abidin, and Harlina Nurtjahjanti. "Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank Dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran." *Undip*, 2015.
- Christalisana, Chandra. "Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek di Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Fondasi* Volume 7, Nomor 1 (2018)
- Djazari, Moh, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha. "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013)
- Doni swastawan, Kd, and Ni wyn Yulianita dewi. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11, Nomor 2 (2021).
- Erwandi, Radi. "Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Minat Nasabah Memilih." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi* Volume 1, Nomor 1 (2021).
- Fahlia, and Endang Mulyani. "Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 15, Nomor. 2 (2018).
- Febrian, Wenny Desty. "Analisis Pendapatan Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT . Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* Volume 1, Nomor 2 (2018).
- Ham, Ferry Christian, Herman Karamoy, And Stanly Alexander. "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13, Nomor. 02

(2018).

Hanum, Nurlaila. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang." *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, Nomor 1 (2017).

Herviani, Vina, and Angky Febriansyah. "Jurnal Riset Akuntansi." *Riset Akuntansi*, volume 8, Nomor 2 (2013).

Immanuel Kojo, Abrian, Paulus Kindangen, and Yantje Uhing. "Pengaruh Manajemen Perubahan, Budaya Organisasi Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulut Go." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Volume 7, Nomor 3 (2019).

Indah Pratiwi, Nuning. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2 (2017).

Iskandar. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin." *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 1, Nomor 2 (2017).

Indi, Irnawati. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar),"

Kasus, Studi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Singaperbangsa. "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Volume 5, Nomor 2 (2021).

Madina, Tiara. "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume 4, Nomor 2 (2019).

Mona, Margareta, John Kekenusa, and Jantje Prang. "Penggunaan Regresi Linear Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud." *D'CARTESIAN*, Volume 4, Nomor 2 (2015).

Nengsih, Titin Agustin, Arsa Arsa, and Pradita Sari Putri. "Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi." *Journal of Business and Banking*, Volume 11, Nomor 1 (2021): 97.

Putra, Eko. "Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening Service Quality." *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 2, Nomor 2 (2018).

Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, and Andry Trijumansyah. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui

- Penerapan Religiusitas.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, Volume 16, Nomor 1 (2019)..
- Ratika Zahra, R, and Nofha Rina. “Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung.” *Jurnal Lontar* Volume 6, Nomer 9 (2018).
- Rosmiati, Donny teguh Santosa Junias, and Munawar. “Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Volume 17., 1 (2015).
- Syahriyal, Syahriyal. “Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Volume 4, Nomor 1 (2019)
- Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, and Amanda Sembel. “Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.” *Spasial* Volume 6, Nomor 2 (2019).
- Umah, Rohmatul, Rio Kartika Supriyatna, and Musa Hubeis. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis IISAM* Volume 1, Nomor 1 (2018).
- Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif,” 2017,
- Widi E, Ristya. “Uji Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi.” *Stomatognatic (J.K.G.. Unej)* Volume 8, Nomor 1 (2011).
- Winoto, Joyo, and Wahibur Rokhman. “Motivasi Mahasiswa Menjadi Wirausaha Di Kabupaten Kudus : Studi Komparatif.” *Equilibrium* Volume 2, Nomor 2 (2014).
- Winarso, Widodo. “Membangun Kemampuan Berfikir Matematika Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif Dan Induktif-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika.” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, Volume 3, Nomor 2 (2014).
- Yuliani, Nur, and Rahmatilah. “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 6, Nomor 1 (2020).
- Zainul Wathani, M, and Afiati Kurniasih. “Konsep *Service Excellence* Perbankan Syariah Berdasarkan Al-Qur’an Concept Of Islamic Banking *Service Excellence* By The Qur’an .” *Jurnal Nisbah* Volume 1, Nomor 1 (2015)

Skripsi

- Afifah, Nugrahainy Siti Nur. "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." UIN syarif hidayatullah jakarta, 2020.
- Ambarwati, Ida. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Mini IAIN Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Amelia, Resky. "Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Pembiayaan Amanah Pada PT Pegadaian Syariaah Cabang Sidrap." IAIN Parpare, 2019.
- Arohmaningrum, Auliatika. "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Tabungan Haji Pada Bprs Arta Surya Barokah Cabang Sukoharjo." UIN wali songo semarang, 2019.
- Ayu Puspita, Aqlia. "Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Unit Pelaksana Teknis (Upt) Perpustakaan Universitas Negeri Makassar." UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2019.
- Intifaah Inayah, Rizka. "Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Minat Menabung Anggota Menggunakan Simpanan Rakyat Jepara (SIRAJA) Di KSPPS BMT Lumbung Artho Cabang Mlono." universitas Islam Nahdhatul Ulama, 2020.
- Meiliana, Annisa. "Pengaruh Service Excellence Oleh Customer Service Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) KCP Ciputat Skripsi." UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Oklin Ndruru, Dayna. "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2019.
- Sofri, Mohhamad. "Penerapan Service Excellence Dalam Meningkatkan Minat Menabung Tabungan Idul Fitri Di BMT An-Najah Wira Desa Pekalongan." IAIN pekalongan, 2018.
- Uniyanti. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) S." UIN alaudin makasar, 2018..
- Wahyuningsih, Santi. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang Iv Sipin Skripsi." UIN Thaha Saifudin Jambi, 2021.